



**RANCANGAN AWAL
RENCANA KERJA
(RENJA)
TAHUN 2020**



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS KOPERASI, UKM

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan Hidayah-Nya, maka "***Rancangan Awal Renja Tahun 2020 Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi***" dapat kami selesaikan.

Laporan ini merupakan rancangan awal dalam rangka penyusunan RKPD Tahun 2020, yang berisikan 3 (Tiga) program prioritas dan beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi dalam rangka Pemberdayaan Koperasi dan UKM di Provinsi Jambi yang sumber pembiayaannya berasal dari dana APBD Provinsi Jambi.

Demikian Rancangan Awal Renja Tahun 2020 ini disusun untuk dapat menjadi acuan dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Provinsi Jambi.

Jambi, Februari 2019

KEPALA DINAS

HAMDAN, SH. M.Si

Pembina TK.I

NIP. 19630421 198503 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	1
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Sistematika Penulisan	3

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2018 dan Capaian Renstra	7
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD	15
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD	22
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	29
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	42

BAB III TUJUAN DAN SARAN PROGRAM KEGIATAN

3.1 Telaahaan Terhadap Kebijakan Nasional	52
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD	60
3.3 Program dan Kegiatan	61

BAB VI PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menyusun Rencana Kerja (Renja) yang mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), Rencana Strategis (Renstra) SKPD, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, masalah yang dihadapi, dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat. Renja SKPD memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Penyusunan Renja Dinas Koperasi, UKM Tahun 2019 sedikit berbeda dengan penyusunan Renja tahun-tahun sebelumnya, dimana Renja tahun 2019 telah memiliki acuan Renstra terbaru, karena telah berakhirnya masa berlaku Renstra periode tahun 2010-2015 seiring dengan berakhirnya masa jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur, berikutnya periode tahun 2016-2021. Memperhatikan dokumen RKPD Tahun 2018, dalam penyusunan Renja masih mengacu pada RPJMD tahun 2016-2021, maka sebagai konsekuensi dari hal tersebut, Renstra Dinas Koperasi, UKM Tahun 2016-2021 masih tetap menjadi pedoman dalam penyusunan Rancangan Awal Renja Tahun 2020.

1.2 Landasan Hukum

Adapun yang menjadi Landasan Hukum Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi dalam penyusunan Rancangan Awal Renja Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
6. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
10. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, tatacara Penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
13. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 48 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi.

1.3 Maksud dan Tujuan

Bertitik tolak dari hal-hal yang telah disebutkan, maka maksud dan tujuan penyusunan Rancangan Awal Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi adalah :

1.3.1 Maksud Penyusunan Rancangan Awal Renja

Maksud penyusunan Rancangan Awal Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi adalah untuk memberikan gambaran mengenai kebijakan, program dan kegiatan beserta indikator kinerja dan pagu indikatif masing-masing program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi untuk

satu tahun mendatang. Secara rinci maksud dari penyusunan Rancangan Awal Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

1. Memberikan arah bagi seluruh jajaran manajemen Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi dalam melaksanakan program dan kegiatan untuk memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.
2. Sebagai dokumen perencanaan satu tahun guna membangun kinerja yang lebih akuntabel pada Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi.

1.3.2 Tujuan Penyusunan Renja

Tujuan penyusunan Rancangan Awal Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun 2020 adalah :

1. Mewujudkan konsistensi dan sinkronisasi perencanaan tahunan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi berdasarkan Renstra Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi dan hasil Musrenbang RKPD untuk melaksanakan Fungsi Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi.
2. Menjadikan Renja sebagai suatu perangkat manajerial dalam manajemen perencanaan efektif, efisien, dan akuntabel dalam kurun waktu satu tahun kedepan.
3. Menyelaraskan perencanaan program kegiatan dalam penganggaran tahunan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi

Menyediakan informasi dan gambaran hasil evaluasi pelaksanaan fungsi Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi serta indikator kinerja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi yang akan diwujudkan dalam pelaksanaan program satu tahun kedepan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Rancangan Awal Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun 2020, meliputi :

BAB I. Pendahuluan

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja SKPD, proses penyusunan Renja SKPD, keterkaitan antara Renja SKPD dengan dokumen RKPD, Renstra K/L, Renstra SKPD.

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang SOTK, kewenangan SKPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.

1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja SKPD.

1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2018 dan Capaian Renstra SKPD

Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi.

Bab ini memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun 2018, mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja SKPD sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi tahun-tahun sebelumnya.

Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi tahun lalu, dan realisasi Renstra Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD.

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi

Berisikan uraian mengenai :

1. Sejauh mana tingkat kinerja pelayanan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi.
2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi.
3. Dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional.
4. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi
5. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD.

Berisikan uraian mengenai :

1. Proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan;
2. Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan. Pada bagian ini dijelaskan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD, misalnya terhadap rumusan program dan kegiatan baru yang tidak terdapat di rancangan awal RKPD, atau program dan kegiatan cocok namun besarnya berbeda.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari SKPD kabupaten/kota yang langsung ditujukan kepada SKPD provinsi maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi SKPD provinsi dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kabupaten/kota (bila sudah dilakukan).

BAB III. TUJUAN, SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

3.2 Tujuan dan Sasaran

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang diakitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD.

3.3 Program dan Kegiatan

Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, antara lain meliputi :

1. Jumlah program dan jumlah kegiatan.
2. Sifat penyebaran lokasi program dan kegiatan.
3. Total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya.

BAB IV. PENUTUP

Berisikan uraian penutup, berupa catatan penting yang perlu mendapat perhatian baik dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan maupun ketersediaan anggaran.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2018 dan Capaian Renstra

Pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018 sudah sesuai dengan ketentuan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran (PPA). Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah adalah melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Koperasi Usaha Kecil dan Menengah.
2. Penyelenggaraan urusan Pemerintah dan pelayanan umum di bidang Koperasi Usaha Kecil dan Menengah,
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Koperasi Usaha Kecil dan Menengah,
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam rangka menunjang tugas dan fungsi tersebut Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi mempunyai 3 (Tiga) program pokok yaitu :

1. Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan.
2. Program Peningkatan Daya Saing KUKM.
3. Program Peningkatan Penguatan Usaha Koperasi.

TABEL 1
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD
Dan Pencapaian Renstra Tahun 2018

Kode	Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Outcome (Hasil)	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD Tahun 2018 (Akhir Periode Renstra SKPD)	Realisasi Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s.d Tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan SKPD Tahun 2018			Target Program Kegiatan Renja SKPD Tahun Berjalan 2019	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program / Kegiatan Renstra SKPD s.d Dengan Tahun 2019		Catatan
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi		Realisasi Capaian	Target Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8 (7/6)	9	10 (5+7+9)	11 (10/4)	12
2 11 01 15	Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan	1. Persentase Penumbuhan UMKM 2. Persentase Perkembangan UMKM									
2 11 01 15 02	Penguatan Ekonomi Lokal	1. Meningkatnya pengetahuan program sertifikat hak atas tanah bagi PMK 2. Meningkatkan pemahaman tentang IUMK bagi warung KUBE	200 orang	100 orang	100 orang	100 orang	100	200 orang			

		3. Terlaksananya kegiatan sosialisasi produk halal UKM 4. Terlaksananya kegiatan sosialisasi HKI produk UKM									
2 11 01 15 03	Pemberdayaan dan pengembangan KSP/USP Koperasi	1. Meningkatnya kualitas SDM pengelola, pengurus koperasi primer dan sekunder 2. Meningkatnya kualitas SDM pengelola, pengurus dan pengawas koperasi OPD	55 orang	37 orang	37 orang	37 orang	100	66 orang			
2 11 01 15 04	Sosialisasi Pembiayaan bagi KUMKM dan LKM	1. Meningkatnya pembiayaan dan permodalan bagi koperasi 2. Meningkatnya kapasitas pembiayaan dan permodalan bagi pra koperasi 3. Meningkatnya dukungan partisipasi untuk koperasi berkualitas dan berprestasi	66 pra koperasi	2 pra koperasi	20 pra koperasi	20 pra koperasi	100	66 pra koperasi			

Rancangan Awal RENJA Tahun 2020

2 11 01 15 05	Monitoring, evaluasi dan pelaporan koperasi dan UMKM	Terciptanya data koperasi dan UKM yang akurat	50 orang 30 orang -	36 orang 85 koperasi	50 orang 30 orang -	50 orang 30 orang -	100 100	50 orang 30 orang -			
2 11 01 15 09	Pelatihan pengelolaan koperasi, usaha mikro, kecil	1. Kewirausahaan bagi pengusaha pemula dan mikro 2. Akuntansi Koperasi bagi pengurus koperasi/pengelola koperasi 3. Perkoperasian bagi pengurus koperasi/pengelola koperasi 4. Pengawasan koperasi bagi pengawas koperasi 5. Manajemen dan pengelola usaha bagi pengusaha mikro dan kecil 6. Pembekalan tenaga pendamping	220 orang 220 orang 44 orang 220 orang 88 orang 18 orang	- - - - - -	44 orang 44 orang 44 orang 44 orang 44 orang 18 orang	44 orang 44 orang 44 orang 44 orang 44 orang 18 orang	100 100 100 100 100 100	220 orang 220 orang 44 orang 220 orang 88 orang 18 orang			
2 11 01 16 01	Pengembangan produk unggulan/andalan di Provinsi Jambi	Berkembangnya desain serta terciptanya deversifikasi produk	65 umkm	125 umkm	125 umkm	125 umkm	100	65 umkm			

2 11 01 16 05	Pengembangan Kemitraan	Meningkatnya jumlah UKM yang melaksanakan program kemitraan	150 orang	150 orang	150 orang	150 orang	100	150 orang			
2 11 01 16 06	Bimbingan Teknis KUKM	1. Meningkatnya kinerja pengurus/pengelola koperasi 2. Meningkatnya jumlah koperasi yang berbadan hukum 3. Meningkatnya kualitas SDM pengurus dan pengelola terhadap SOP izin usaha KSP dan USP	77 orang	22 orang	22 orang	22 orang	100	22 orang			
2 11 01 16 09	Pengembangan promosi produk UMKM tingkat nasional, regional dan luar negeri	Meningkatnya jaringan pemasaran produk dan peningkatan pendapatan UKM	32 orang	33 orang	32 orang	32 orang	100	20 orang			

2 11 01 17 01	Pembinaan dan penguatan kelembagaan koperasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya manajemen perkoperasian bagi koperasi masyarakat dan PPKL dan siswa sekolah 2. Meningkatnya manajemen perkoperasian bagi koperasi bagi masyarakat 3. Meningkatnya manajemen perkoperasian bagi koperasi dan PPKL 	300 orang	50 orang	50 orang	50 orang	100	200 orang			
2 11 01 17 02	Pemberdayaan dan penguatan usaha koperasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas usaha koperasi 2. Meningkatnya akses permodalan bagi usaha koperasi 	20 koperasi	20 koperasi	36 koperasi	36 koperasi	100	20 koperasi			
2 11 01 17 04	Pengawasan dan pemeriksaan koperasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kepatuhan terhadap peraturan bagi pengelola, pengurus dan pengawasan koperasi 2. Meningkatnya koordinasi dan sharing program dalam pengawasan koperasi 3. Meningkatnya kinerja pengawasan internal USP koperasi lingkup Provinsi Jambi 	20 koperasi	20 koperasi	20 koperasi	20 koperasi	100	20 koperasi			

2 11 01 17 05	Penilaian kesehatan KSP/USP Koperasi	1. Terlaksananya rapat koordinasi TIM Pengawasan terpadu 2. Terlaksananya rapat pembahasan hasil penilaian kesehatan KSP/USP	20 koperasi	28 koperasi	28 koperasi	28 koperasi	100	28 orang			
2 11 01 17 06	Penerapan kepatuhan perundang-undangan perkoperasian	Meningkatnya kepatuhan aparaturnya dan pengurus koperasi dalam penerapan peraturan perundang-undangan koperasi	20 koperasi	40 koperasi	40 koperasi	40 koperasi	100	50 orang			
		4.									

2.2 Analisis Pelayanan SKPD

Program pembangunan Provinsi Jambi diantaranya adalah untuk meningkatkan perekonomian rakyat yang diarahkan pada pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha produktif dan pada akhirnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat Jambi. Salah satu pola yang sesuai dengan pembangunan yang berorientasi kepada rakyat adalah sistem ekonomi kerakyatan, yaitu sistem ekonomi yang berorientasi pada peningkatan partisipasi produktif masyarakat dalam penyelenggaraan ekonomi.

Pihak yang paling berperan dalam pengembangan koperasi dan UMKM dalam pembangunan ekonomi di Jambi adalah Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi. sebagai salah satu satuan kerja di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi. yang memiliki tugas pokok melaksanakan kewenangan desentralisasi, dekonsentrasi di bidang Koperasi dan UKM serta tugas lainnya yang diberikan oleh Gubernur.

Tugas yang diamanatkan kepada Dinas Koperasi dan UKM Jambi. memegang peran yang strategis dalam pemberdayaan Koperasi dan UKM di Provinsi Jambi. Hasil pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dari pencapaian sasaran yang ditargetkan dengan tolak ukur keberhasilan yang tercermin dalam indikator-indikator makro. Hasil-hasil pembangunan sektor koperasi dan UMKM tercermin dari indikator makro seperti: PDRB, pertumbuhan koperasi, persentase peningkatan kemitraan, pertumbuhan volume usaha.

Tabel 2
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi
Tahun 2018

No	Indikator	Target SPM	IKK	Target Renstra Tahun		Realisasi Capaian Tahun		Catatan Analisis
				2018	2019	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Koperasi Berkualitas		Peningkatan Perkembangan Koperasi Berkualitas	13,5 %	9,11 %	13,5 %	0 %	
2	Persentase Pertumbuhan Volume Usaha Koperasi		Peningkatan Perkembangan Volume Usaha Koperasi	0,30%	0,04%	0,33 %	0 %	
3	Persentase Pertumbuhan Omset UMKM binaan		Peningkatan Omset UMKM binaan	0,12%	49,63%	0,13 %	0 %	
4	Persentase Pertumbuhan Asset UMKM binaan		Peningkatan Asset UMKM binaan	0,15%	5,16%	0,20 %	0 %	
5	Persentase Pertumbuhan Tenaga Kerja UKM		Peningkatan Pernyerapan Tenaga Kerja	0,57%	4,53%	0,57%	0 %	
6	Persentase Peserta diklat yang lulus dengan predikat baik		Peningkatan Kualitas SDM Pengurus/pengelola Koperasi	70%	70%	75%	0 %	

Beberapa hal yang menyebabkan sulit berkembangnya koperasi di Indonesia antara lain :

1. Image koperasi sebagai ekonomi kelas dua masih tertanam dalam benak orang – orang Indonesia sehingga, menjadi sedikit penghambat dalam pengembangan koperasi menjadi unit ekonomi yang lebih besar , maju dan punya daya saing dengan perusahaan – perusahaan besar.
2. Perkembangan koperasi di Indonesia yang dimulai dari atas (bottom up) tetapi dari atas (top down), artinya koperasi berkembang di Indonesia bukan dari kesadaran masyarakat, tetapi muncul dari dukungan pemerintah yang disosialisasikan ke bawah. Berbeda dengan yang di luar negeri, koperasi terbentuk karena adanya kesadaran masyarakat untuk saling membantu memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan yang merupakan tujuan koperasi itu sendiri, sehingga pemerintah tinggal menjadi pendukung dan pelindung saja. Di Indonesia, pemerintah bekerja double selain mendukung juga harus mensosialisasikan dulu ke bawah sehingga rakyat menjadi mengerti akan manfaat dan tujuan dari koperasi.
3. Tingkat partisipasi anggota koperasi masih rendah, ini disebabkan sosialisasi yang belum optimal. Masyarakat yang menjadi anggota hanya sebatas tahu koperasi itu hanya untuk melayani konsumen seperti biasa, baik untuk barang konsumsi atau pinjaman. Artinya masyarakat belum tahu esensi dari koperasi itu sendiri, baik dari sistem permodalan maupun sistem kepemilikannya. Mereka belum tahu betul bahwa dalam koperasi konsumen juga berarti pemilik, dan mereka berhak berpartisipasi menyumbang saran demi kemajuan koperasi miliknya serta berhak mengawasi kinerja pengurus. Keadaan seperti ini tentu sangat rentan terhadap penyelewengan dana oleh pengurus, karena tanpa partisipasi anggota tidak ada kontrol dari anggota nya sendiri terhadap pengurus.
4. Manajemen koperasi yang belum profesional, ini banyak terjadi di koperasi koperasi yang anggota dan pengurusnya memiliki tingkat pendidikan yang rendah.
5. Pemerintah terlalu memanjakan koperasi, ini juga menjadi alasan kuat mengapa koperasi Indonesia tidak maju maju. Koperasi banyak dibantu pemerintah lewat dana dana segar tanpa ada pengawasan terhadap bantuan

tersebut. Sifat bantuannya pun tidak wajib dikembalikan. Tentu saja ini menjadi bantuan yang tidak mendidik, koperasi menjadi "manja" dan tidak mandiri hanya menunggu bantuan selanjutnya dari pemerintah. Selain merugikan pemerintah bantuan seperti ini pula akan menjadikan koperasi tidak bisa bersaing karena terus terusan menjadi benalu negara. Seharusnya pemerintah mengucurkan bantuan dengan sistem pengawasannya yang baik, walaupun dananya berbentuk hibah yang tidak perlu dikembalikan. Dengan demikian akan membantu koperasi menjadi lebih profesional, mandiri dan mampu bersaing.

6. Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebutuhannya untuk memperbaiki diri, meningkatkan kesejahteraannya, atau mengembangkan diri secara mandiri. Padahal Kesadaran ini adalah pondasi utama bagi pendirian koperasi sebagai motivasi.
7. Kurangnya pengembangan kerjasama antar usaha koperasi. Itulah penyebab-penyebab kenapa perkembangan koperasi di Indonesia belum maksimal. Tetapi analisis masalah tadi bukan lah yang utama, justru yang utama jika ingin koperasi maju adalah sebagai generasi penerus bangsa di masa depan tentunya kita harus berperan aktif dalam pengembangan koperasi di negeri ini. Salah satunya melalui keikutsertaan dalam koperasi, mempelajari dan mengetahui tentang perkoperasian secara lebih mendalam.

Tabel 3
Perkembangan Kelembagaan Koperasi 2017 s.d 2018

URAIAN	SATUAN	CAPAIAN TAHUN	
		2017	2018
Perkembangan Koperasi			
Jumlah Koperasi	Unit	3.896	3.534
Koperasi Aktif	Unit	1.952	2.504
Koperasi Tidak Aktif	Unit	1.944	1.030
Jumlah Anggota	Orang	361.413	362.253
Koperasi yg melaksanakan RAT	Unit	646	698
Jumlah Pengurus	Orang	11.250	10.522
Modal Sendiri	Rp.	41.218.337.000	386.280.595.000
Modal Luar	Rp.	428.785.022.000	293.005.918.918
Volume Usaha	Rp.	2.015.707.845.000	2.016.607.846.000
SHU	Rp.	106.210.339.000	107.070.325.000

Berdasarkan perkembangan kelembagaan koperasi dari tahun 2017 s.d 2018 dapat diketahui perkembangan jumlah koperasi aktif dan koperasi yang sudah melaksanakan RAT pada Tahun 2018 datanya terjadi peningkatan dari Tahun 2017 hal ini dapat dilihat seperti tabel diatas.

Tabel 4
Perkembangan UMKM Tahun 2017 s/d 2018

No	Perkembangan UMKM	Satuan	2017	2018
1.	Jumlah Usaha Mikro	Unit	87.669	90.845
2.	Jumlah Usaha Kecil	Unit	12.674	12.402
3.	Jumlah Usaha Menengah	Unit	555	908
4.	Jumlah Tenaga Kerja Terserap	Org	175.765	184.124
5.	Jumlah UMKM	Unit	100.898	104.155

Berdasarkan tabel perkembangan UMKM Tahun 2017 dapat dilihat jumlah usaha kecil sebesar 12.674 Unit, Jumlah usaha menengah sebesar 555 unit, jumlah tenaga kerja terserap sebesar 175.765 orang, pada tahun 2018 data perkembangan UMKM mengalami perubahan, jumlah usaha kecil sebesar 12.402 Unit, Jumlah usaha menengah sebesar 908 unit, jumlah tenaga kerja terserap sebesar 184.124 orang.

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

Jumlah Koperasi dan UMKM yang besar dari segi kuantitas masih belum didukung oleh perkembangan yang memadai dari segi kualitasnya sehingga kinerja UMKM masih tertinggal. Ketertinggalan kinerja UMKM tersebut disebabkan terutama oleh kekurangmampuan UMKM dalam bidang manajemen, penguasaan teknologi, dan pemasaran, serta rendahnya kompetensi kewirausahaan UMKM. Tingkat kinerja yang demikian juga berkaitan dengan lemahnya kemampuan dan posisi tawar untuk mengelola dan mengakses ke berbagai sumber daya produktif yang meliputi sumber-sumber permodalan, informasi, teknologi, pasar dan produksi.

Sehubungan dengan itu perlu ada analisis yang berkenaan dengan faktor eksternal dan internal (analisis SWOT) yang berpengaruh terhadap keberlanjutan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi. Faktor internal yang berdampak positif dianggap sebagai kekuatan dan yang berdampak negatif dianggap sebagai kelemahan.

2.3.1. Kondisi Saat Ini

Pengembangan Koperasi, UKM di Provinsi Jambi pada saat ini dipengaruhi oleh :

- 1. Rendahnya produktifitas.** Produktifitas KUMKM masih dinyatakan rendah, sehingga akan menyebabkan skala yang dikelola terutama skala mikro dan kecil belum layak secara ekonomi. Dengan demikian perlu dilakukan pemberdayaan usaha mikro dan kecil melalui berbagai kegiatan yang menunjang pengembangan usahanya. Rendahnya produktifitas ini juga didukung dengan lemahnya penguasaan dibidang manajemen, penguasaan teknologi, dan pemasaran, serta rendahnya kompetensi kewirausahaan UMKM.
- 2. Terbatasnya akses sumber daya produktif.** Usaha mikro dan kecil menghadapi masalah dalam peningkatan kapasitas usahanya, yaitu kurang tersedia collateral apabila akan memperoleh pinjaman/pembiayaan dari perbankan maupun lembaga keuangan. Dengan demikian perlu dikembangkan skim-skim pembiayaan yang membantu usaha mikro dan kecil, yaitu pembiayaan dengan pola syariah, juga dilakukan pendampingan dalam pemanfaatan pembiayaan tersebut.
- 3. Rendahnya kualitas kelembagaan Koperasi.** Akhir-akhir ini beberapa Koperasi belum menjalankan tata kelola koperasi yang baik (good cooperative governance). Hal ini disebabkan bahwa pendirian koperasi belum didasari atas kepentingan dan kesamaan ekonomi yang sama diantara anggota. Namun lebih menekan pada aspek bisnis saja, kurang memperhatikan prinsip-prinsip koperasi yang menjadi landasan operasionalnya. Kelembagaan dan organisasi belum dikelola secara sistem manajemen yang memadai, yaitu sebagian besar belum memiliki rencana jangka menengah dan panjang.

4. **Rendahnya kinerja Koperasi.** Rendahnya kualitas kelembagaan dan organisasi manajemen Koperasi akan menyebabkan kurang optimalnya kinerja Koperasi. Dengan demikian diperlukan beberapa kegiatan usaha yang mengarah pada keterkaitan usaha koperasi dan usaha anggotanya. Disamping itu manajemen koperasi perlu dikelola dengan sistem manajemen yang memadai, yaitu memiliki rencana jangka menengah dan panjang serta mengembangkan manajemen kinerja koperasi dengan model Balanced Score Card (BSC) dengan beberapa penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan karakteristik koperasi.

5. **Kurang kondusifnya iklim usaha,** pengembangan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (KUMKM) memerlukan iklim yang kondusif, yaitu prosedur perizinan yang belum dilakukan secara transparan, biaya transaksi perizinan yang mahal, pungutan secara tidak resmi. Peraturan-peraturan yang menghambat perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah dengan berbagai alasan dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

2.3.2. Kondisi yang diharapkan

Untuk mendukung pengembangan Koperasi, UKM di Propinsi Jambi pada saat ini sangat dipengaruhi :

1. **Produktifitas yang tinggi.** Untuk meningkatkan produktifitas perlu dilakukan pemberdayaan usaha mikro dan kecil melalui berbagai kegiatan yang menunjang pengembangan usahanya melalui manajemen, penguasaan teknologi, dan pemasaran, serta peningkatan kompetensi kewirausahaan UKM.
2. **Akses sumber daya produktif.** Peningkatan skim-skim pembiayaan yang membantu usaha mikro dan kecil, yaitu pembiayaan dengan pola syariah, juga dilakukan pendampingan dalam pemanfaatan pembiayaan tersebut.
3. **Peningkatan kualitas kelembagaan Koperasi.** Koperasi harus menjalankan tata kelola koperasi yang baik (good cooperative governance) agar koperasi dapat berkembang secara profesional.
4. **Peningkatan kinerja Koperasi.** Kinerja koperasi yang baik akan dapat membantu peningkatan usaha koperasi.

- 5. Iklim usaha yang baik**, Iklim usaha yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu prosedur perizinan yang transparan, biaya transaksi perizinan yang murah, tidak adanya pungutan tidak resmi.

2.3.3. Kondisi Eksternal

1. Peluang

- Tersedianya regulasi yang mendukung perkembangan koperasi dan UMKM.
- Jumlah penduduk Indonesia yang besar merupakan peluang pasar yang besar bagi produk-produk UMKM.
- Banyak program-program yang bergerak di sektor padat karya.
- Tersedianya skema kredit bagi koperasi dan UMKM
- Globalisasi ekonomi dan perdagangan bebas dapat dimanfaatkan untuk menciptakan lapangan kerja baru

2. Ancaman

- Kondisi infrastruktur (jalan, pelabuhan dan listrik) yang belum memadai untuk mendukung kelancaran arus perdagangan barang/jasa dan kegiatan ekspor/impор perdagangan komoditi antar daerah dan negara.
- Persaingan dengan produk dari luar yang memiliki keunggulan (pasar bebas).
- Keterbatasan pelaku usaha/pelaku bisnis yang memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi (entrepreneurship).
- Kualitas produk industri kecil dan menengah rata-rata masih rendah.
- Krisis ekonomi dan krisis finansial global yang bersifat multi dimensi cukup berdampak terhadap kinerja ekspor Indonesia, termasuk Jambi.
- Praktek KKN dalam dunia usaha masih sulit dihapuskan, mengakibatkan ekonomi biaya tinggi.

2.3.4. Kondisi Internal

1. Kekuatan

- Adanya tupoksi dan program kerja Dinas Koperasi, UKM
- Adanya dukungan pembiayaan (APBD/APBN) dan kerjasama stakeholder terkait
- Sarana dan fasilitas yang tersedia dapat digunakan untuk pengembangan koperasi dan UMKM
- Dukungan instansi lainnya seperti BUMN, BUMD.

2. Kelemahan

- Keterbatasan tenaga fungsional dalam mengoptimalkan fungsi pelayanan dan penyuluhan koperasi kepada masyarakat maupun gerakan koperasi.
- Sikap kemandirian dan ketangguhan masyarakat dalam berusaha relatif lemah.
- Keterbatasan sarana dan prasarana dalam mengakses jangkauan pelayanan dan pembinaan terhadap gerakan koperasi dan UMKM
- Sumber-sumber informasi dan pemberitaan yang berkaitan pengembangan dan program koperasi serta UMKM.

2.3.5. Isu Strategis yang dihadapi

Jumlah Koperasi dan UMKM yang besar dari segi kuantitas masih belum didukung oleh perkembangan yang memadai dari segi kualitasnya sehingga kinerja UMKM masih tertinggal. Ketertinggalan kinerja UMKM tersebut disebabkan terutama oleh kekurangmampuan UMKM dalam bidang manajemen, penguasaan teknologi, dan pemasaran, serta rendahnya kompetensi kewirausahaan UMKM. Tingkat kinerja yang demikian juga berkaitan dengan lemahnya kemampuan dan posisi tawar untuk mengelola dan mengakses ke berbagai sumber daya produktif yang meliputi sumber-sumber permodalan, informasi, teknologi, pasar dan faktor produksi.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah perkembangan iklim usaha yang masih kurang mendukung yang disebabkan, antara lain, oleh (1) ketidakpastian dan ketidakjelasan prosedur perizinan yang mengakibatkan besarnya biaya transaksi, panjangnya proses perizinan, dan timbulnya berbagai pungutan tidak resmi; (2) proses bisnis dan persaingan usaha yang tidak sehat; (3) lemahnya koordinasi lintas instansi dalam pemberdayaan Koperasi dan UMKM; dan (4) masih munculnya peraturan-peraturan daerah yang menghambat, termasuk pengenaan pungutan-pungutan baru kepada Koperasi dan UMKM sebagai sumber pendapatan asli daerah.

Masih terbatasnya sumber daya financial juga merupakan masalah utamabagi usaha mikro. Usaha mikro yang bermodal kecil umumnya tidak berbadan hukum dan masih menerapkan manajemen yang sangat sederhana. Oleh karena itu, usaha mikro ini sulit untuk memperoleh akses dari lembaga keuangan perbankan.

2.3.6 Tingkat Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Terkait Koordinasi dengan Pusat dan Daerah Kabupaten/Kota

Program Pembangunan Provinsi Jambi diantaranya adalah untuk meningkatkan perekonomian rakyat yang diarahkan pada pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha produktif dan pada akhirnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat Jambi. Salah satu pola yang sesuai dengan pembangunan yang berorientasi kepada rakyat adalah sistem ekonomi kerakyatan, yaitu sistem ekonomi yang berorientasi pada peningkatan partisipasi produktif masyarakat dalam penyelenggaraan ekonomi. Kegiatan yang sesuai dengan kondisi masyarakat pada umumnya dan melibatkan masyarakat adalah koperasi, usaha mikro, usaha kecil dan menengah melalui berbagai sektor usaha antara lain sektor koperasi dan UMKM.

Pihak yang paling berperan dalam pengembangan koperasi dan UMKM dalam pembangunan ekonomi di Jambi adalah Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi sebagai salah satu satuan kerja di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi yang memiliki tugas pokok melaksanakan kewenangan desentralisasi, dekonsentrasi di bidang Koperasi dan UMKM serta tugas lainnya yang diberikan oleh Gubernur.

Guna mengoptimalkan pencapaian kinerja pelayanan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam hal pembinaan terhadap koperasi dan UMKM yang ada di Jambi, serta dalam menyusun program dan kegiatan selalu berkoordinasi dengan Kementerian Koperasi dan UKM RI serta Dinas yang membidangi Koperasi dan UMKM di Kabupaten/Kota dalam bentuk :

1. Melaksanakan rapat koordinasi pemberdayaan koperasi dan UMKM dalam rangka sinkronisasi penyusunan program dan kegiatan dengan dinas yang membidangi Koperasi dan UMKM di Kabupaten/Kota.
2. Mengikuti Bimbingan teknis, rapat penyusunan perencanaan, rapat teknis perencanaan, rapat regional, rapat koordinasi nasional dengan Kementerian Koperasi dan UKM RI dengan harapan terdapat sinergitas pembangunan antara pusat dan daerah, sehingga anggaran yang disediakan untuk pembangunan sector koperasi dan UMKM dapat dipergunakan secara optimal dan tepat sasaran dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Kinerja Pelayanan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi sesuai dengan Tugas dan Fungsi adalah membantu Kepala Daerah khususnya dalam pelayanan pada masyarakat bidang pengembangan Koperasi dan UMKM dalam pelayanan kepada Penyelenggaraan Pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi kepada masyarakat pada dasarnya untuk memberikan kepuasan dan kepastian atas pelayanan yang diberikan

Selain dari hasil analisis di atas terdapat pula isu-isu penting lainnya yaitu :

- 1) Besarnya potensi Koperasi dan UMKM yang dapat dikembangkan menjadi kekuatan ekonomi;
- 2) Adanya permintaan produk-produk unggulan yang cukup tinggi;
- 3) Adanya peraturan-peraturan yang memberikan kemudahan (insentif) bagi pengusaha;
- 4) Adanya akses kemudahan Perbankan dan pembiayaan lainnya bagi pelaku Koperasi dan UMKM;
- 5) Adanya lembaga-lembaga pendukung dalam pengembangan Koperasi, UMKM;
- 6) Adanya keanekaragaman produk UMKM yang tersebar;
- 7) Banyaknya usaha besar berpartisipasi dalam pembangunan.
- 8) Lemahnya koordinasi dengan lintas OPD, instansi vertikal dan pemangku kepentingan lainnya seperti LSM, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian, Organisasi Masyarakat, dan lain-lain;
- 9) Adanya pasar global, yang membuat persaingan semakin tajam;
- 10) Belum siapnya sumber daya manusia pelaku usaha dalam menghadapi pasar global;
- 11) Rendahnya Mutu Produksi UMKM atau Standar mutu produk masih sangat labil;

Didasari isu-isu tersebut maka Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Provinsi Jambi dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mengoptimalkan potensi bidang Koperasi, UMKM untuk menangkap peluang pasar, baik dalam negeri maupun luar negeri;
- 2) Meningkatkan Produktivitas pelaku Koperasi, UMKM;

- 3) Mensosialisasikan kepada seluruh lapisan sosial masyarakat bahwa sektor informal dan formal pada bidang Koperasi, UMKM dapat menjadi kekuatan ekonomi yang dahsyat, sehingga menarik pemodal untuk berinvestasi pada bidang ini.
- 4) Meningkatkan fasilitasi akses permodalan bagi pelaku UMKM;
- 5) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendukung dalam mengembangkan Koperasi, UMKM;
- 6) Meningkatkan kapasitas/kompetensi Sumber daya pelaku Koperasi, UMKM dalam mendukung keanekaragaman produk;
- 7) Meningkatkan Kerjasama dengan usaha besar dalam mengembangkan Koperasi dan UMKM;
- 8) Meningkatkan Koordinasi Lintas OPD, instansi vertikal dan pemangku kepentingan lainnya seperti LSM, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian, Organisasi Masyarakat, dan lain-lain ;
- 9) Meningkatkan mutu produk UKMM sehingga mampu bersaing dalam era pasar global;
- 10) Mengembangkan potensi Koperasi dan UMKM dengan mempersiapkan SDM yang handal untuk menghadapi pasar global;
- 11) Meningkatkan Teknologi Produksi pelaku UMKM;

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Rancangan Awal RKPD Dinas Koperasi, UKM Tahun 2018 disusun berdasarkan atas Renstra Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 dan membandingkan rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian RPJM Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 yang berdasarkan pertimbangan atas kinerja pencapaian target Renstra, dan target kinerja yang dicapai oleh Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi, terkait dengan prioritas program/kegiatan dan pagu indikatif yang disediakan untuk Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi.

Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi harus dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian kebijakan prioritas Pembangunan Daerah. Sehingga dalam mendukung pencapaian kebijakan tersebut maka Dinas Koperasi, UKM menetapkan 7 (tujuh) program prioritas yang terdiri atas 4 (empat) program pendukung dan 3 (tiga) program pembangunan, serta menetapkan 43 Kegiatan prioritas yang terdiri dari 22 kegiatan pendukung dan 21 kegiatan pembangunan.

Program prioritas tersebut adalah :

- 1) Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan,
- 2) Program Peningkatan Daya Saing KUKM,
- 3) Program Peningkatan Penguatan Usaha Koperasi,
- 4) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran,
- 5) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur,
- 6) Program Peningkatan Disiplin Aparatur,
- 7) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;

Secara lengkap Review terhadap rancangan Awal RKPD tahun 2018 Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 5

Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2019

No	Program Kegiatan	Rancangan Awal RKPD				No	Program Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			
		Lokasi	Indikator Kinerja	Target	Pagu Indikatif			Lokasi	Indikator Kinerja	Target	Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
I	Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	1.837.715.510	I	Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	1.745.796.180
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Tertib Administrasi Surat Menyurat Dinas	3.750 lbr	89.310.100	1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Tertib Administrasi Surat Menyurat Dinas	780 lbr	3.740.000
2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Listrik dan Air	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Komunikasi, Sumber Daya Listrik dan Air	12 Bulan	264.176.880	2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Listrik dan Air	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Komunikasi, Sumber Daya Listrik dan Air	12 bulan	267.000.000
3.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Keamanan dan Kelancaran Dalam Melaksanakan Tugas	12 Bulan	3.061.300	3.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Keamanan dan Kelancaran Dalam Melaksanakan Tugas	12 bulan	2.300.000
4.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Pelaksanaan Tugas Administrasi Keuangan	22 Orang	244.858,746	4.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Pelaksanaan Tugas Administrasi Keuangan	42 orang	403.124.000

Rancangan Awal RENJA Tahun 2020

5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Kinerja Pelayanan dan Administrasi Rutin Kantor	68 Jenis	158.372,229	5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Kinerja Pelayanan dan Administrasi Rutin Kantor	67 jenis	94.570.280
6.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kinerja pelaksanaan tugas aparat Dinas Koperasi, UMKM	13 Jenis	55.024.339	6.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kinerja pelaksanaan tugas aparat Dinas Koperasi, UMKM	13 jenis	48.787.000
7.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kondisi kenyamanan kerja Dinas Koperasi, UMKM	12 Buah 1 Paket	38.000.000	7.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kondisi kenyamanan kerja Dinas Koperasi, UMKM	15 jenis	43.662.000
8.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Kinerja	12 Bulan	122.732.708	8.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Kinerja	35 jenis	305.368.400
9.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Wawasan dan Pengetahuan Aparatur Dinas Koperasi, UMKM	5 Jenis	6.388.800	9.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Wawasan dan Pengetahuan Aparatur Dinas Koperasi, UMKM	12 bulan	4.800.000
10.	Penyediaan Makanan dan Minuman		Lancarnya Pelaksanaan rapat - rapat Dinas	90 Pegawai	33.275.000	10.	Penyediaan Makanan dan Minuman		Lancarnya Pelaksanaan rapat - rapat Dinas	12 bulan	50.400.000
11.	Rapat-Rapat dan Konsultasi ke Dalam dan Ke Luar Daerah	Dinas Koperasi, UKM	Meningkatnya Rapat-rapat Kordinasi dan	400 Orang	822.515.408	11.	Rapat-Rapat dan Konsultasi ke Dalam dan Ke Luar	Dinas Koperasi, UKM Provinsi	Meningkatnya Rapat-rapat Kordinasi dan	12 bulan	522.044.500

II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Provinsi Jambi	Konsultasi	100%	4.398.300.000	II	Daerah	Jambi	Konsultasi	100%	1.520.090.820
1.	Pembangunan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kinerja	1 Paket	700.000.000	1.	Pembangunan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kinerja	-	
2.	Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Bertambahnya Aset/ Barang Inventaris untuk mendukung kelancaran kerja	-	300.000.000	2.	Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Bertambahnya Aset/ Barang Inventaris untuk mendukung kelancaran kerja	-	
3.	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Kenyamanan, Kelancaran Bekerja dan Pemeliharaan Kantor	12 Jenis	713.316.700	3.	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Kenyamanan, Kelancaran Bekerja dan Pemeliharaan Kantor	12 jenis	302.000.000
4.	Pengadaan mebeleur	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Jumlah Jenis Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	1 Total	259.478.440	4.	Pengadaan Mebeleur	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Jumlah Jenis Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	-	-
5.	Pengadaan Komputer	Dinas Koperasi, UKM Prov. Jambi	Kelancaran Pelaksanaan Tugas	22 Unit	263.937.300	5.	Pengadaan Komputer	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Kelancaran Pelaksanaan Tugas	4 jenis/19 unit	180.000.000

Rancangan Awal RENJA Tahun 2020

6.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kinerja Aparatur	30 Unit	130.170.000	6.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kinerja Aparatur	2 unit/2 paket	198.878.320
7.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan dinas/operasional	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatkan Kenyamanan dan Kelancaran Kerja	3 Jenis	399.087.040	7.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan dinas/operasional	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatkan Kenyamanan dan Kelancaran Kerja	30 unit	333.200.000
8.	Pengadaan peralatan Gedung Kantor	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	1 Paket	340.000.000	8.	Pengadaan peralatan Gedung Kantor	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	5 jenis	198.000.000
9.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan Gedung Kantor	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	1 Paket	142.310.520	9.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan Gedung Kantor	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	2 jenis	109.600.000
10	Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	1 paket	150.000.000	10	Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	1 paket	
11	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	1 paket	1.000.000.000	11	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	2 paket	198.412.500
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur		Persentase PNS yang Disiplin	100%	61.226.000	III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur		Persentase PNS yang Disiplin	100%	72.000.000

Rancangan Awal RENJA Tahun 2020

1.	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terciptanya Keseragaman dan Kenyamanan Dalam Bekerja	115 Stel	61.226.000	1.	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terciptanya Keseragaman dan Kenyamanan Dalam Bekerja	120 stel	72.000.000
IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Persentase Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	100%	162.200.000	IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Persentase Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	100%	100.400.000
1.	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Wawasan dan Pengetahuan Aparatur	92 Orang	162.200.000	1.	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Wawasan dan Pengetahuan Aparatur	72 orang	100.400.000
V	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		Nilai SAKIP	100%	130.000.000	V	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		Nilai SAKIP	100%	-
1	Penyusunan Laporan CAPaian Kinerja dan ihtisar realisasi kinerja SKPD	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Jumlah Dokumen Pelaporan capaian kinerja dan keuangan	8 Dokumen	130.000.000	1	Penyusunan Laporan CAPaian Kinerja dan ihtisar realisasi kinerja SKPD	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Jumlah Dokumen Pelaporan capaian kinerja dan keuangan	8 Dokumen	-
VI	Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan		1. Persentase Penumbuhan UMKM	3%	2.439.100.000	VI	Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan		1. Persentase Penumbuhan UMKM	3%	2.949.290.000
			2. Persentase Peekembangan UMKM	5%					2. Persentase Peekembangan UMKM	5%	
1.	Pengembangan UMKM melalui Pemberdayaan Masyarakat di KTM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya keterampilan dan SDM UMKM	90 UMKM	27.000.000	1.	Pengembangan UMKM melalui Pemberdayaan Masyarakat di KTM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya keterampilan dan SDM UMKM		-

Rancangan Awal RENJA Tahun 2020

2.	Penguatan Ekonomi Lokal		1. Meningkatnya Keterampilan dan SDM UMKM. 2. Meningkatnya Kesadaran UMKM untuk mengurus izin Usaha	200 UMKM	315.160.000	2.	Penguatan Ekonomi Lokal		1. Meningkatnya Keterampilan dan SDM UMKM. 2. Meningkatnya Kesadaran UMKM untuk mengurus izin Usaha	132 orang	215.931.000
3.	Pemberdayaan dan Pengembangan KSP/USP-Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. Tumbuh dan berkembangnya KSP/USP Koperasi berwawasan Gender. 2. Terakomodirnya Kebutuhan Permodalan bagi KSP/USP Koperasi dalam mengakses Sumber Pembiayaan 3. Meningkatnya Keterampilan Pengelola dan Pengawas Internal KSP/USP Koperasi.	55 Orang / /2 kali 60 Orang / 2 kali 20 Orang / 2 kali	245.500.000	3.	Pemberdayaan dan Pengembangan KSP/USP-Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. Tumbuh dan berkembangnya KSP/USP Koperasi berwawasan Gender. 2. Terakomodirnya Kebutuhan Permodalan bagi KSP/USP Koperasi dalam mengakses Sumber Pembiayaan 3. Meningkatnya Keterampilan Pengelola dan Pengawas Internal KSP/USP Koperasi.	38 orang 60 orang 20 orang	122.041.000
4.	Sosialisasi Pembiayaan bagi KUMKM dan LKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terfasilitasinya Penerbitan Sertikat PMK di Kabupaten / Kota	66 Orang 400 Orang	250.000.000	4.	Sosialisasi Pembiayaan bagi KUMKM dan LKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terfasilitasinya Penerbitan Sertikat PMK di Kabupaten / Kota	36 orang	444.258.000

5.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Koperasi dan UMKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Termonitor dan terevaluasinya Kinerja KUMKM	36 orang	252.548.000	5.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Koperasi dan UMKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Termonitor dan terevaluasinya Kinerja KUMKM	30 orang	239.670.000
				85 Koperasi 45 UMKM							
6.	Sosialisasi Pengembangan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. Meningkatnya Akses	110 Kop	348.892.000	6.	Sosialisasi Pengembangan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	-	-	-
	Penguatan dan Perlindungan Koperasi		Pembiayaan dan Permodalan Bagi Koperasi				Penguatan dan Perlindungan Koperasi				
			2. Meningkatnya Kesadaran Penguatan perlindungan Terhadap Koperasi	110 Kop							
			3. Meningkatnya Keterampilan dan layanan Usaha	110 Kop							
			4. Meningkatnya Kualitas Produk dan Perluasan Akses Pasar	110 Kop							
			5. Meningkatnya Pemahaman Tentang Perundang-undangan	110 Kop							

7.	Pelatihan Pengelolaan Koperasi, usaha mikro dan Kecil	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. meningkatnya Usaha Koperasi Dalam Rangka Mendukung Usaha Ketanan pangan 2. Meningkatnya Usaha Koperasi 3. Meningkatnya Kualitas SDM Koperasi	110 Kop 110 Kop 110 Kop	1.000.000.000	7.	Pelatihan Pengelolaan Koperasi, usaha mikro dan Kecil	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. meningkatnya Usaha Koperasi Dalam Rangka Mendukung Usaha Ketanan pangan 2. Meningkatnya Usaha Koperasi 3. Meningkatnya Kualitas SDM Koperasi	90 orang 110 orang	1.927.390.000
VII	Program Peningkatan Daya Saing KUKM		Persentase Produk yang Memenuhi Standard	2%	3.985.354.700	VII	Program Peningkatan Daya Saing KUKM		Persentase Produk yang Memenuhi Standard	100%	934.567.000
1.	Pengembangan Produk Unggulan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Berkembangnya Desain serta terciptanya Diversifikasi Produk	125 UMKM	549.780.000	1.	Pengembangan Produk Unggulan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Berkembangnya Desain serta terciptanya Diversifikasi Produk	60 ukm	208.998.000
2.	Pengembangan UMKM melalui Peningkatan Teknologi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kualitas Produksi dan SDM KUMKM	44 UMKM	560.028.700	2.	Pengembangan UMKM melalui Peningkatan Teknologi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	-		
	Bimbingan Teknis Pengelolaan		1. Meningkatkan Kinerja	75 Orang	573.296.000		Bimbingan Teknis Pengelolaan		-		

	Koperasi		Pengawas / Pengurus / Pengelola Koperasi	75 Orang			Koperasi					
			2. Berkembangnya wawasan dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi	100 Orang								
			3. Meningkatnya SDM Pengurus / Pengelola Koperasi dalam menyusun Laporan keuangan	100 Orang								
			4. Meningkatnya Tertib Administrasi Organisasi dan Usaha Koperasi									
3.	Sosialisasi HKI dan Label Halal bagi UMKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi HKI dan Produk Halal Kepada UMKM dan Aparat	200 UMKM	445.000.000		3.	Sosialisasi HKI dan Label Halal bagi UMKM	Dinas Koperasi, UKM Prov. Jambi			
4.	Pengembangan Kemitraan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Jumlah UMKM yang melaksanakan program kemitraan	150 UMKM	299.250.000		4.	Pengembangan Kemitraan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Jumlah UMKM yang melaksanakan program kemitraan	75 orang	155.115.000
5.	Bimbingan Teknis KUMKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya SDM dan Daya Saing KUMKM	150 UMKM	200.000.000		5.	Bimbingan Teknis KUMKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya SDM dan Daya Saing KUMKM	33 orang	255.046.000
6.	Pendampingan Penerapan Teknologi Tepat	Dinas Koperasi, UKM	Meningkatnya Kualitas Produksi dan	150 UMKM	200.000.000		6.	Pendampingan Penerapan Teknologi Tepat	Dinas Koperasi, UKM Provinsi			

7.	Pemberdayaan UMKM Melalui Pendekatan One Village One Product OVOP	Provinsi Jambi Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	SDM KUMKM Terciptanya Pemberdayaan UMKM Melalui Pendekatan OVOP	100 Orang	188.000.000	7.	Pemberdayaan UMKM Melalui Pendekatan One Village One Product OVOP	Jambi Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	-		
8.	Penyelenggaraan Promosi Produk KUMKM Tingkat Nasional, Regional dan Luar Negeri	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya jaringan pemasaran produk UMKM dan Pendapatan UMKM	35 UMKM	970.000.000	8.	Penyelenggaraan Promosi Produk KUMKM Tingkat Nasional, Regional dan Luar Negeri	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya jaringan pemasaran produk UMKM dan Pendapatan UMKM	37 UMKM	315.408.000
VIII	Program Peningkatan Penguatan Usaha Koperasi		Persentase Koperasi Berkualitas		1.989.700.000	VIII	Program Peningkatan Penguatan Usaha Koperasi		Persentase Koperasi Berkualitas	100%	1.588.246.000
1.	Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. Meningkatkan peran dan Pemahaman Perkoperasian bagi Pembina dan Gerakan Koperasi 2. Meningkatkan Pemahaman Tentang Koperasi bagi Kelp. Usaha Bersama & Kel. Masyarakat	300 Orang / 1 kali 25 Orang / 9 kali	673.206.000	1.	Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. Meningkatkan peran dan Pemahaman Perkoperasian bagi Pembina dan Gerakan Koperasi 2. Meningkatkan Pemahaman Tentang Koperasi bagi Kelp. Usaha Bersama & Kel. Masyarakat		546.970.000

			3. Meningkatnya Peran Kelembagaan Koperasi bagi Pembina dan Gerakan Koperasi/Instansi Terkait	30 Orang / 9 kali				3. Meningkatnya Peran Kelembagaan Koperasi bagi Pembina dan Gerakan Koperasi/Instansi Terkait			
			4. Terlaksananya Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi bagi Koperasi Berkualitas	24 Koperasi / 1 kali				4. Terlaksananya Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi bagi Koperasi Berkualitas			
2.	Pemberdayaan dan Penguatan Usaha Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. Meningkatnya Peran Pengurus / Pengelola Koperasi dalam meningkatkan kinerjanya.	30 Orang / 8 Kab/Kota	280.902.000	2.	Pemberdayaan dan Penguatan Usaha Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. Meningkatnya Peran Pengurus / Pengelola Koperasi dalam meningkatkan kinerjanya.	36 koperasi	173.170.000
			2. Meningkatnya Partisipasi Anggota Koperasi.	30 Orang / 4 Kab/Kota				2. Meningkatnya Partisipasi Anggota Koperasi.	30 Orang / 4 Kab/Kota		
			3. Meningkatnya dan berkembangnya Manajemen Usaha Koperasi.	33 koperasi & Pembina / 2 Kali				3. Meningkatnya dan berkembangnya Manajemen Usaha Koperasi.	33 koperasi & Pembina / 2 Kali		
			4. Meningkatnya Sumber Daya Manusia Pengurus / Pengelola Koperasi.	12 Koperasi / 1 kali				4. Meningkatnya Sumber Daya Manusia Pengurus / Pengelola	12 Koperasi / 1 kali		

			5. Menguatnya Kualitas Usaha Koperasi.	70 Koperasi pembinaan & instansi terkait / 1 kali				Koperasi.		
			6. Meningkatnya Usaha Koperasi dalam rangka mendukung Usaha Ketahanan Pangan.					5. Menguatnya Kualitas Usaha Koperasi.	70 Koperasi pembinaan & instansi terkait / 1 kali	
3.	Bimbingan Teknis KSP/USP-Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Tumbuh dan berkembangnya Koperasi / USP Koperasi di Kabupaten/Kota	77 Orang / 11 Kab-Kota	324.805.680		3.	Bimbingan Teknis KSP/USP-Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	-
				330 KSP/USP-Kop Se-provinsi Jambi						
				84 Orang Se-Provinsi Jambi				6. Meningkatnya Usaha Koperasi dalam rangka mendukung Usaha Ketahanan Pangan.		
4.	Pengawasan dan	Dinas	Meningkakan	20	237.100.000	4.	Pengawasan dan	Dinas	Meningkakan	20
										237.100.000

Rancangan Awal RENJA Tahun 2020

	Pemeriksaan Koperasi	Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Kualitas Kelembagaan dan usaha koperasi	Koperasi Primer/ Sekunder Tingkat Provinsi			Pemeriksaan Koperasi	Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Kualitas Kelembagaan dan usaha koperasi	koperasi	
				55 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota						55 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota	
5.	Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kesehatan Usaha Simpan Pinjam Koperasi	20 Koperasi Primer/ Sekunder Tingkat Provinsi	258.614.320	5.	Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kesehatan Usaha Simpan Pinjam Koperasi	20 Koperasi	414.904.000
6.	Penerapan Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kesadaran Koperasi Dalam Memenuhi	20 Koperasi Primer/ Sekunder Tingkat Provinsi	215.072.000	6.	Penerapan Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kesadaran Koperasi Dalam Memenuhi	40 orang	216.102.000
				55 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota						55 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota	
TOTAL					15.003.596.210	TOTAL					8.910.390.000

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Usulan program dan kegiatan dari masyarakat merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi terkait dengan kebutuhan dan harapan terhadap prioritas dan sasaran pelayanan serta kebutuhan pembangunan tahunan yang sedang direncanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi. Usulan program dan kegiatan ini berasal dari usulan masyarakat yang mengusulkan melalui Musrebang yang dilaksanakan mulai dari tingkat Desa/Kelurahan, tingkat Kecamatan, tingkat Kabupaten sampai dengan Tingkat Provinsi, atau berdasarkan proposal program/kegiatan yang masuk ke Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi. Usulan program/kegiatan tersebut diinventarisasi dan dinilai antara kesesuaiannya berdasarkan nomenklatur baku yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan informasi usulan program/kegiatan yaitu jenis kegiatan, indikator kinerja, lokasi dan besaran volume kegiatan. Hasil inventarisasi usulan program/kegiatan dari masyarakat yang memiliki kesesuaian dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, UKM selanjutnya akan dipilah lagi berdasarkan prioritas, fokus kebijakan tahun 2019, implikasi terhadap capaian renstra Perangkat Daerah maupun terhadap RPJMD Provinsi Jambi.

TABEL 6
Rumusan Kebutuhan Program dan Kegiatan Tahun 2020
Hasil Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

No	Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Outcome (Hasil)	Target	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting
1	2	3	4	5	6	7	8
I	Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	2.021.687.016	APBD	
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Tertib Administrasi Surat Menyurat Dinas	3.750 lbr	98.241.110		
2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Listrik dan Air	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Komunikasi, Sumber Daya Listrik dan Air	12 Bulan	290.594.568		
3.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Keamanan dan Kelancaran Dalam Melaksanakan Tugas	12 Bulan	3.367.430		
4.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Pelaksanaan Tugas Administrasi Keuangan	24 Orang	269.344.621		
5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Kinerja Pelayanan dan Administrasi Rutin Kantor	68 Jenis	174.209.452		
6.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kinerja pelaksanaan tugas aparat Dinas Koperasi, UMKM	13 Jenis	60.526.727		

7.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kondisi kenyamanan kerja Dinas Koperasi, UMKM	12 Buah 1 Paket	42.000.000		
8.	Penyediaan Kebersihan Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terjaganya Kebersihan Kantor	12 Bulan	135.005.979		
9.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Wawasan dan Pengetahuan Aparatur Dinas Koperasi, UMKM	5 Jenis	7.027.680		
10.	Penyediaan Makanan dan Minuman	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Lancarnya Pelaksanaan rapat - rapat Dinas	90 Pegawai	36.602.500		
11.	Rapat-Rapat dan Konsultasi ke Dalam dan Ke Luar Daerah	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi	400 Orang	904.766.949		
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			100%	3.995.400.000		
1.	Pembangunan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kinerja	1 Paket	51.240.000		
2.	Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Bertambahnya Aset/ Barang Inventaris untuk mendukung kelancaran kerja	-	400.000.000		
3.	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Kenyamanan, Kelancaran Bekerja dan Pemeliharaan Kantor	12 Jenis	765.804.654		

4.	Pengadaan Mebeleur	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Jumlah Jenis Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	1 Total	70.000.000		
5.	Pengadaan Komputer	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Kelancaran Pelaksanaan Tugas	22 Unit	290.331.030		
6.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	1 Paket	192.487.000		
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kinerja Aparatur	30 Unit	438.995.744		
7.	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	1 Paket	380.000.000		
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatkan Kenyamanan dan Kelancaran Kerja	3 Jenis	256.541.572		
	Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi		1 Paket	150.000.000		
	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Dinas koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	1 Paket	1.000.000.000		
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur		Persentase PNS yang Disiplin	100%	67.348.600		
1.	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terciptanya Keseragaman dan Kenyamanan Dalam Bekerja	115 Stel	67.348.600		
IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Persentase Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	100%	178.400.585		

1.	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Wawasan dan Pengetahuan Aparatur	92 Orang	178.400.585		
V	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		Nilai Sakip	100%	140.000.000		
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar realisasi Kinerja SKPD	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Jumlah Dokumen Kinerja dan Pelaporan	8 Dokumen	140.000.000		
VI	Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan		1. Persentase Penumbuhan UMKM	3%	2.972.800.000		
			2. Persentase Perkembangan UMKM	5%			
1.	Pengembangan UMKM melalui Pemberdayaan Masyarakat di KTM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya keterampilan dan SDM UMKM	90 UMKM	60.600.000		
2.	Penguatan Ekonomi Lokal		1. Meningkatnya Keterampilan dan SDM UMKM. 2. Meningkatnya Kesadaran UMKM untuk mengurus izin Usaha	200 UMKM	315.160.000		
3.	Pemberdayaan dan Pengembangan KSP/USP-Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. Tumbuh dan berkembangnya KSP/USP Koperasi berwawasan Gender.	66 Orang / 2 kali	245.600.000		

			2. Terakomodirnya Kebutuhan Permodalan bagi KSP/USP Koperasi dalam mengakses Sumber Pembiayaan	75 Orang / 1 kali			
			3. Meningkatnya Keterampilan Pengelola dan Pengawas Internal KSP/USP Koperasi.	35 Orang / 2 kali			
4.	Sosialisasi Pembiayaan bagi KUMKM dan LKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terfasilitasinya Penerbitan Sertikat PMK di Kabupaten / Kota	66 Orang 450 Orang	250.000.000		
5.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Koperasi dan UMKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Termonitor dan terevaluasinya Kinerja KUMKM	36 orang 85 Koperasi 45 UMKM	252.548.000		
5.	Sosialisasi Pengembangan Penguatan dan Perlindungan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. Meningkatnya Akses Pembiayaan dan Permodalan Bagi Koperasi 2. Meningkatnya Kesadaran Penguatan perlindungan Terhadap Koperasi 3. Meningkatnya Keterampilan dan layanan Usaha 4. Meningkatnya Kualitas Produk dan Perluasan Akses	110 Kop 110 Kop 110 Kop 110 Kop	348.892.000		

			Pasar				
			5. Meningkatnya Pemahaman Tentang Perundang-undangan	110 Kop			
6.	Peningkatan Daya Saing dan UMKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	1. meningkatnya Usaha Koperasi Dalam Rangka Mendukung Usaha Ketanan pangan	110 Kop			
			2. Meningkatnya Usaha Koperasi	110 Kop			
			3. Meningkatnya Kualitas SDM Koperasi	110 Kop			
7	Pelatihan Pengelolaan Koperasi, usaha mikro, dan kecil	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi			1.500.000.000		
VI	Program Peningkatan Daya Saing KUKM		Persentase Produk yang Memenuhi Standard			4.644.356.000	
1.	Pengembangan Produk Unggulan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Berkembangnya Desain serta terciptanya Diversifikasi Produk	150 UMKM		549.780.000	
2.	Pengembangan UMKM melalui Peningkatan Teknologi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kualitas Produksi dan SDM KUMKM	44 UMKM		588.030.000	
3.	Bimbingan Teknis Pengelolaan Koperasi		1. Meningkatkan Kinerja Pengawas / Pengurus / Pengelola Koperasi	75 Orang		573.296.000	
			2. Berkembangnya wawasan dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi	75 Orang			

			3. Meningkatnya SDM Pengurus / Pengelola Koperasi dalam menyusun Laporan keuangan	100 Orang			
			4. Meningkatnya Tertib Administrasi Organisasi dan Usaha Koperasi	100 Orang			
4.	Sosialisasi HKI dan Label Halal bagi UMKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi HKI dan Produk Halal Kepada UMKM dan Aparat	200 UMKM	467.250.000		
5.	Pengembangan Kemitraan	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Jumlah UMKM yang melaksanakan program kemitraan	150 UMKM	399.000.000		
6.	Bimbingan Teknis KUMKM	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya SDM dan Daya Saing KUMKM	250 UMKM	400.000.000		
7.	Pendampingan Penerapan Teknologi Tepat Guna	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kualitas Produksi dan SDM KUMKM	250 UMKM	400.000.000		
8.	Pemberdayaan UMKM Melalui Pendekatan One Village One Product OVOP	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Terciptanya Pemberdayaan UMKM Melalui Pendekatan OVOP	100 Orang	282.000.000		
9.	Penyelenggaraan Promosi Produk KUMKM Tingkat Nasional, Regional dan Luar Negeri	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya jaringan pemasaran produk UMKM dan Pendapatan UMKM	37 UMKM	985.000.000		
VII	Program Peningkatan		Persentase Koperasi Berkualitas		2.070.000.000		

Penguatan Usaha Koperasi							
1.	Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	<p>1. Meningkatnya peran dan Pemahaman Perkoperasian bagi Pembina dan Gerakan Koperasi</p> <p>2. Meningkatnya Pemahaman Tentang Koperasi bagi Kelp. Usaha Bersama & Kel. Masyarakat</p> <p>3. Meningkatnya Peran Kelembagaan Koperasi bagi Pembina dan Gerakan Koperasi/Instansi Terkait</p> <p>4. Terlaksananya Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi bagi Koperasi Berkualitas</p>	<p>300 Orang / 1 kali</p> <p>25 Orang / 9 kali</p> <p>30 Orang / 9 kali</p> <p>24 Koperasi / 1 kali</p>	693.206.000		
2.	Pemberdayaan dan Penguatan Usaha Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	<p>1. Meningkatnya Peran Pengurus / Pengelola Koperasi dalam meningkatkan kinerjanya.</p> <p>2. Meningkatnya Partisipasi Anggota Koperasi.</p> <p>3. Meningkatnya dan berkembangnya Manajemen Usaha Koperasi.</p>	<p>30 Orang / 8 Kab/Kota</p> <p>30 Orang / 4 Kab/Kota</p> <p>33 koperasi & Pembina / 2 Kali</p>	280.902.000		

			<p>4. Meningkatnya Sumber Daya Manusia Pengurus / Pengelola Koperasi.</p> <p>5. Menguatnya Kualitas Usaha Koperasi.</p> <p>6. Meningkatnya Usaha Koperasi dalam rangka mendukung Usaha Ketahanan Pangan.</p>	<p>12 Koperasi / 1 kali</p> <p>70 Koperasi pembina & instansi terkait / 1 kali</p>				
3.	Bimbingan Teknis KSP/USP-Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Tumbuh dan berkembangnya Koperasi / USP Koperasi di Kabupaten/Kota	99 Orang / 11 Kab-Kota	324.805.680			
				<p>385 KSP/USP-Kop Se-provinsi Jambi</p> <p>84 Orang Se-Provinsi Jambi</p>				
4.	Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkakan Kualitas Kelembagaan dan usaha Koperasi	20 Koperasi Primer/ Sekunder Tingkat Provinsi 33 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota	257.100.000			
5.	Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kesehatan Usaha Simpan Pinjam Koperasi	20 Koperasi Primer/ Sekunder Tingkat Provinsi	298.614.320			

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Rancangan Awal RENJA Tahun 2020

6.	Penerapan Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan Koperasi	Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi	Meningkatnya Kesadaran Koperasi Dalam Memenuhi Peraturan Perkoperasian	33 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota 20 Koperasi Primer/ Sekunder Tingkat Provinsi 33 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota	215.372.000		
TOTAL					16.089.992.201		

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Dalam Rancangan Awal RPJMN dirumuskan 7 (tujuh) Misi Pembangunan yaitu :

- 1) Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamalkan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- 2) Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- 3) Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- 4) Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
- 5) Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
- 6) Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional.
- 7) Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Untuk mewujudkan prioritas dalam perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan, dirumuskan 9 (sembilan) agenda prioritas dalam pemerintah ke depan. Kesembilan agenda prioritas itu disebut NAWACITA yaitu :

- 1) Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara.
- 2) Membuat pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
- 3) Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
- 4) Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
- 5) Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

- 6) Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.
- 7) Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
- 8) Melakukan revolusi karakter bangsa.
- 9) Memperkuat kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Dalam upaya peningkatan daya saing Koperasi dan UMKM dalam 5 (lima) tahun mendatang diharapkan dapat mewujudkan sasaran-sasaran sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi;
- 2) Meningkatnya produktivitas koperasi;
- 3) Meningkatnya produktivitas UMKM;
- 4) Meningkatnya penyerapan tenaga kerja oleh UMKM;
- 5) Meningkatnya kualitas SDM pengurus/pengelola KUMKM;

Sementara itu, kerangka kelembagaan yang dibutuhkan dalam rangka mendukung peningkatan daya saing Koperasi dan UMKM diantaranya adalah :

- 1) Pengembangan sistem pendaftaran usaha UMKM yang mendukung pelaksanaan ijin usaha mikro dan kecil yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Kecamatan, Kelurahan dan Desa;
- 2) Pengembangan Lembaga Pembiayaan Pertanian, UMKM dan Koperasi;
- 3) Penguatan kelembagaan Pusat Diklat Koperasi dan UMKM di tingkat nasional dan penguatan fungsinya sebagai pusat pembinaan penyuluhan perkoperasian;
- 4) Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu (PLUT) KUMKM di tingkat pusat dan daerah (provinsi, kabupaten dan kota);
- 5) Pengintegrasian Sistem Informasi Debitur (SID) untuk perbankan, KSP, LKM dan lembaga keuangan lainnya;
- 6) Penataan administrasi badan hukum koperasi yang terintegrasi di tingkat pusat dan daerah;
- 7) Pembentukan Lembaga Pengawas Koperasi Simpan Pinjam (KSP);
- 8) Penyusunan kelembagaan penjaminan simpanan koperasi;

- 9) Peningkatan fungsi Lembaga Layanan Pemasaran (LPP) KUMKM sebagai trading house bagi produk KUMKM secara nasional;
- 10) Penguatan Pusat Inovasi UMKM, yang didukung sinergitas lembaga penelitian pemerintah dan swasta untuk mendorong inovasi dan pengembangan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh Koperasi dan UMKM;
- 11) Penguatan sinergi dan kerja sama antar lembaga/pemangku kepentingan di tingkat pusat dan daerah dalam rangka Peningkatan Daya Saing Koperasi dan UMKM.

Selain itu, potensi dan peran strategisnya telah terbukti menjadi penopang kekuatan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Keberadaan Koperasi dan UMKM yang dominan sebagai pelaku ekonomi nasional juga merupakan subyek vital dalam pembangunan, khususnya dalam rangka perluasan kesempatan berusaha bagi wirausaha baru dan penyerapan tenaga kerja serta menekan angka pengangguran. Pendekatan pembangunan yang ditujukan pada pelaku ekonomi, khususnya pada Koperasi dan UMKM, amat penting. Langkah ini sekaligus untuk mempertegas penataan struktur pelaku ekonomi nasional yang selama ini dalam kondisi dualistik dan timpang. Pembangunan yang ditujukan kepada Koperasi dan UMKM diharapkan menghantarkan penataan struktur pelaku ekonomi nasional lebih padu dan seimbang, baik dalam skala usaha, strata dan sektoral, sehingga berkembang struktur pelaku ekonomi nasional yang kokoh dan mandiri. Dengan memperhatikan peran dan potensinya dalam perekonomian nasional, keberadaan Koperasi dan UMKM terbukti merupakan pelaku usaha yang mandiri, kukuh dan fleksibel, dalam kondisi normal maupun krisis sekalipun. Bahkan tidak dapat disangkal oleh siapapun bahwa Koperasi dan UMKM merupakan leader perekonomian Indonesia dan menjadi jantung ekonomi rakyat, dan pelopor tumbuhnya ekonomi kerakyatan.

Arah Kebijakan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi adalah :

- 1) Meningkatkan bantuan permodalan dana bergulir bagi koperasi dan usaha kecil dari pemerintah;
- 2) Meningkatkan bantuan permodalan dari swasta dalam bentuk kemitraan usaha;
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan dan latihan keuangan pengurus koperasi dan pemilik usaha kecil;
- 4) Meningkatkan kompetensi bisnis pengurus koperasi dan pemilik usaha kecil;

Adapun program di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yaitu

- 1) Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan,
- 2) Program Peningkatan Daya Saing KUKM,
- 3) Program Peningkatan Penguatan Usaha Koperasi,
- 4) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran,
- 5) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur,
- 6) Program Peningkatan Disiplin Aparatur,
- 7) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;
- 8) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

Sesuai dengan amanat RPJPN 2005-2025, peningkatan daya saing UMKM dan koperasi perlu diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran penanggulangan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Upaya peningkatan daya saing UMKM yang berkaitan dengan misi penanggulangan kemiskinan dilaksanakan melalui perbaikan produktivitas dan nilai tambah produk khususnya bagi usaha mikro yang sebagian besar mencakup masyarakat berpendapatan rendah. Hasilnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan, serta perkembangan usahanya secara berkelanjutan.

Di sisi lain, peningkatan daya saing UMKM untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan melalui fasilitasi bagi UMKM untuk berkembang dan berkontribusi lebih besar dalam perekonomian nasional. Fasilitasi tersebut dapat mencakup peningkatan inovasi, penerapan standarisasi dan sertifikasi kualitas proses produksi dan produk, dan peningkatan jangkauan pasar, termasuk ekspor.

UMKM juga dapat diperkuat perannya di pasar domestik melalui penurunan biaya transaksi dan promosi penggunaan produk dalam negeri.

Khusus untuk peningkatan daya saing koperasi, upaya-upaya yang perlu dilakukan yaitu mendorong koperasi menjadi lebih mandiri melalui peningkatan dan penguatan partisipasi anggota koperasi untuk mengembangkan usaha bersama. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan peran koperasi sebagai wadah bagi penciptaan efisiensi usaha, peningkatan posisi tawar, dan peningkatan jangkauan pemasaran bagi produk-produk yang dihasilkan oleh anggotanya. Dampak yang diharapkan yaitu peningkatan kesejahteraan anggota koperasi baik secara ekonomi maupun sosial yang selanjutnya akan berkontribusi pada pencapaian sasaran penanggulangan kemiskinan. Selain itu, perbaikan kinerja usaha anggota koperasi juga diharapkan dapat mendorong kemandirian koperasi yang berlanjut pada peningkatan daya saing koperasi.

Selain peningkatan partisipasi anggota, koperasi juga perlu diperkuat kelembagaannya. Hal ini dapat dilakukan melalui modernisasi tata kelola kelembagaan dan usaha koperasi sehingga dapat merespon perubahan pasar dengan cepat. Koperasi juga dapat diperkuat manajemennya untuk menjadi pengelola sentra dan organisasi klaster. Peningkatan daya saing UMKM dan koperasi juga perlu diperkuat melalui perluasan keterlibatan UMKM dan koperasi dalam jaringan produksi dan pemasaran, baik regional, nasional maupun internasional.

Perbaikan tata kelola dan kinerja kelembagaan UMKM dan koperasi menjadi faktor penentu dalam pemanfaatan peluang pengembangan kemitraan, termasuk yang berbasis inovasi, investasi dan ekspor. Penanganan isu daya saing UMKM dan koperasi juga diharapkan dapat berdampak pada perbaikan struktur pelaku usaha di Indonesia, terutama untuk mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM). Hal ini penting untuk mengoptimalkan pengembangan bidang-bidang usaha tertentu yang akan lebih efisien untuk dijalankan dalam skala kecil dan menengah. UKM juga memiliki kapasitas yang lebih baik dibandingkan dengan usaha mikro terutama dalam merespon peluang investasi, kemitraan atau kerja sama usaha, dan perbaikan peraturan, serta perubahan pasar yang dinamis.

Penguatan UKM juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya tenaga kerja yang ada secara optimal. Dalam hal ini, UKM dapat menjadi avalis atau off taker bagi usaha mikro yang mendominasi populasi pelaku usaha di sektor-sektor primer, serta memfasilitasi pengolahan produk primer menjadi produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi.

Peningkatan kapasitas UKM juga diharapkan dapat meningkatkan kesiapan dunia usaha dalam menghadapi tantangan globalisasi ekonomi, yang ditandai dengan keterbukaan dan peningkatan persaingan pasar. Berbagai upaya penanganan isu daya saing UMKM dan koperasi tersebut diharapkan dapat mendukung pelaksanaan RPJMN 2015-2019 yang berfokus pada pencapaian daya saing kompetitif berdasarkan kemampuan sumber daya alam, SDM dan Iptek.

Kerangka kebijakan yang digunakan dapat dirangkum dalam suatu skenario peningkatan daya saing UMKM dan koperasi dalam lima tahun ke depan seperti diuraikan secara ringkas sebagai berikut:

1. Kebijakan pemberdayaan UMKM diarahkan untuk meningkatkan skala UMKM dalam rangka penguatan pasar domestik dan pengembangan keunggulan global. Kebijakan difokuskan pada upaya-upaya:
 - a. peningkatan produktivitas UMKM terutama berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM), akses ke pembiayaan dan layanan keuangan lainnya, serta penyediaan insentif fiskal dan non fiskal;
 - b. peningkatan inovasi dan penerapan standarisasi proses produksi dan produk/jasa UMKM;
 - c. peningkatan kapasitas kelembagaan usaha melalui penguatan kemitraan berbasis rantai nilai dan rantai pasok; dan
 - d. peningkatan jangkauan pemasaran produk dan jasa UMKM;
2. Kebijakan pemberdayaan koperasi diarahkan untuk meningkatkan tata kelola usaha koperasi yang difokuskan pada upaya-upaya:
 - a. peningkatan dan penguatan kontribusi anggota dalam memajukan usaha koperasi sehingga terbangun kemandirian koperasi; dan

- b. modernisasi tata kelola kelembagaan dan usaha koperasi dalam rangka memperkuat kapasitas koperasi untuk berperan secara optimal dalam pasar domestik dan internasional.

Skenario kebijakan peningkatan daya saing UMKM dan koperasi ke depan juga disusun berdasarkan potensi yang dimiliki oleh UMKM dan koperasi. Potensi terbesar UMKM saat ini yaitu populasinya yang besar, serta karakteristik organisasi dan usahanya yang fleksibel. Populasi UMKM yang besar merupakan modal untuk berkontribusi pada pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan skala produksi dan pemasaran. Fleksibilitas organisasi, tata kerja dan pengelolaan usaha UMKM juga memberi kemudahan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Kapasitas Rancangan Teknokratik RPJMN 2015-2019, UMKM umumnya dibangun dari sumber daya lokal (bahan baku, pengetahuan, keterampilan, dan tenaga kerja) juga menjadikan usahanya dapat menghasilkan produk yang terjangkau bagi masyarakat. Potensi tersebut menjadikan UMKM dapat berkontribusi besar dalam penguatan pasar domestik, khususnya dalam penyediaan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan utama masyarakat.

Sementara itu sebagai organisasi yang berbasis anggota, koperasi dapat menggunakan kekuatan partisipasi anggotanya untuk membangun kemandirian dan kemajuan usaha. Koperasi juga dapat mengembangkan skala yang memadai untuk UMKM yang bergabung menjadi anggotanya. Cara ini akan memungkinkan koperasi untuk meningkatkan efisiensi usaha bersama mulai dari pengadaan, produksi sampai pemasaran. Dengan misi ekonomi dan sosialnya, koperasi juga dapat berkontribusi pada peningkatan modal sosial masyarakat serta kesempatan kerja bagi masyarakat.

Pengembangan UMKM dan koperasi juga didukung ketersediaan payung hukum, sumber daya alam dan SDM. Struktur peraturan yang ada sudah memberikan koridor yang jelas mengenai penyediaan dukungan bagi perkembangan UMKM dan koperasi ke depan. Ketersediaan sumber daya alam dan skala permintaan yang besar (populasi penduduk yang besar) juga menjadi faktor eksternal pendukung bagi perkembangan UMKM. Adanya budaya gotong-royong juga menjadi cikal bakal bagi perkembangan koperasi. Potensi UMKM dan koperasi juga dapat dilihat dari adanya dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, swasta maupun

masyarakat, terkait pengembangan usaha baru dan penguatan UMKM dan koperasi diberbagai sektor dan wilayah.

Namun efektivitas penggunaan berbagai potensi dan sumber daya tersebut masih membutuhkan penanganan berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM dan koperasi. Beberapa permasalahan umum yang perlu dicermati adalah sebagai berikut:

1. Struktur pelaku usaha nasional masih didominasi oleh usaha mikro yang informal dan memiliki akses ke sumber daya, kapasitas SDM, serta kontribusi yang terbatas;
2. Penurunan kontribusi UMKM dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB) di sektor-sektor dengan jumlah UMKM yang besar yaitu sektor pertanian dan perdagangan. Kondisi ini juga menunjukkan kontribusi UMKM dalam meningkatkan nilai tambah di sektor-sektor produktif masih rendah;
3. Populasi dan kontribusi PDB usaha kecil dan menengah yang rendah mengkonfirmasi masalah missing middle dalam struktur pelaku usaha;
4. Kesenjangan yang melebar antara produktivitas per unit UMKM dan usaha besar, dan antar UMKM di berbagai sektor;
5. Partisipasi UMKM dalam ekspor masih rendah dan kontribusinya dalam ekspor terus mengalami penurunan dalam empat tahun terakhir;
6. Kontribusi UMKM dalam investasi masih lebih rendah dibandingkan dengan usaha besar; dan
7. Koperasi belum berperan optimal dalam peningkatan efisiensi dan posisi tawar anggotanya.

Ketujuh permasalahan tersebut perlu ditangani secara komprehensif dengan memperhatikan masalah-masalah spesifik terkait SDM, produksi dan pemasaran, pembiayaan, kelembagaan dan iklim usaha.

3.2 Tujuan, dan Sasaran Renja

Tujuan dan sasaran Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi tahun 2020 adalah berdasarkan atas isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja pada Renstra Dinas, serta mengikuti alur yang sudah baku.

Perumusan Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Misi Pertama : *Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan dan Usaha Koperasi.*

Tujuan :

- 1) Peningkatan kapasitas kelembagaan dan usaha koperasi.

Sasaran :

- 1) meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi.

Misi Kedua : *Meningkatkan Kapasitas Bisnis Usaha Kecil dan Menengah*

Tujuan :

- 1) Peningkatan kapasitas bisnis usaha kecil dan menengah.

Sasaran :

- 1) Meningkatnya produktivitas koperasi.
- 2) Meningkatnya produktivitas UMKM.

Misi Ketiga : *Meningkatkan Kapasitas SDM pengurus/pengelola KUMKM.*

Tujuan :

- 1) Peningkatan kapasitas SDM pengurus/pengelola KUMKM.

Sasaran :

- 1) Meningkatnya penyerapan tenaga kerja oleh UMKM.
- 2) Meningkatnya kualitas SDM pengurus/pengelola KUMKM.

3.3 Program dan Kegiatan

Dinas Koperasi, UMKM Provinsi Jambi untuk tahun 2020 telah merencanakan program dan kegiatan prioritas pembangunan sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan, dengan kegiatan :
 - a. Pengembangan UMKM melalui Pemberdayaan Masyarakat di KTM
 - b. Penguatan Ekonomi Lokal
 - c. Pemberdayaan dan Pengembangan KSP/USP-Koperasi
 - d. Sosialisasi Pembiayaan bagi KUMKM dan LKM
 - e. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Koperasi dan UMKM
 - f. Sosialisasi Pengembangan Penguatan dan Perlindungan Koperasi
 - g. Pelatihan Pengelolaan Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil

- 2) Program Peningkatan Daya Saing dan KUKM, dengan kegiatan :
 - a. Pengembangan Produk Unggulan.
 - b. Pengembangan UMKM melalui Peningkatan Teknologi.
 - c. Bimbingan Teknis Pengelolaan Koperasi.
 - d. Sosialisasi HKI dan Label Halal bagi UMKM.
 - e. Pengembangan Kemitraan.
 - f. Bimbingan Teknis KUMKM.
 - g. Pendampingan Penerapan Teknologi Tepat Guna.
 - h. Pemberdayaan UMKM Melalui Pendekatan One Village One Product OVOP.
 - i. Penyelenggaraan Promosi Produk KUMKM Tingkat Nasional, Regional dan Luar Negeri.

- 3) Program Peningkatan Penguatan Usaha Koperasi, dengan kegiatan :
 - a. Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan Koperasi.
 - b. Pemberdayaan dan Penguatan Usaha Koperasi.
 - c. Bimbingan Teknis KSP/USP-Koperasi.
 - d. Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi.
 - e. Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi.
 - f. Penerapan Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan Koperasi.

Hasil yang diharapkan oleh Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi yaitu dapat terealisasinya tujuan dan sasaran, serta kebijakan dan prioritas pembangunan bidang koperasi dan UMKM di Provinsi Jambi yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi tahun 2016–2021 yang merupakan turunan dari RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2021.

Secara lengkap rumusan rencana program dan kegiatan Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun 2020 beserta proyeksi maju tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 7.

TABEL 7
Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2020
Beserta Proyeksi Maju Tahun 2021

Dinas : Koperasi, UKM Provinsi Jambi

Kode	Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Outcome (Hasil)	Rencana Tahun 2020 (Tahun Rencana)			Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana Pagu Indikatif
1	2	3		7			8	
1 15 01	Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah							
1 15 01 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran		100%	2.021.687.016		100%	2.226.655.769
1 15 01 01 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tertib Administrasi Surat Menyurat Dinas	Jambi	3.750 lbr	98.241.110		3.750 lbr	108.065.221
1 15 01 01 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Listrik dan Air	Lancarnya Komunikasi, Sumber Daya Listrik dan Air	Jambi	12 Bulan	290.594.568		12 Bulan	319.654.025
1 15 01 01 03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Keamanan dan Kelancaran Dalam Melaksanakan Tugas	Jambi	12 Bulan	3.367.430		12 Bulan	3.704.173
1 15 01 01 07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Lancarnya Pelaksanaan Tugas Administrasi Keuangan	Jambi	22 Orang	269.344.621		22 Orang	296.279.083
1 15 01 01 10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Lancarnya Kinerja Pelayanan dan Administrasi Rutin Kantor	Jambi	68 Jenis	174.209.452		68 Jenis	191.630.398
1 15 01 01 11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Meningkatnya kinerja pelaksanaan tugas aparat Dinas Koperasi, UMKM	Jambi	13 Jenis	60.526.772		13 Jenis	66.579.450

Rancangan Awal RENJA Tahun 2020

1	15	01	01	12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Meningkatnya kondisi kenyamanan kerja Dinas Koperasi, UMKM	Jambi	12 Buah 1 Paket	42.000.000		12 Buah 1 Paket	49.000.000
1	15	01	01	13	Penyediaan Kebersihan Kantor	Terjaganya Kebersihan Kantor	Jambi	12 Bulan	135.005.979		12 Bulan	148.506.577
1	15	01	01	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Meningkatnya Wawasan dan Pengetahuan Aparatur Dinas Koperasi, UMKM	Jambi	5 Jenis	7.027.680		5 Jenis	7.730.448
1	15	01	01	17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Lancarnya Pelaksanaan rapat - rapat Dinas	Jambi	90 Pegawai	36.602.500		90 Pegawai	40.262.750
1	15	01	01	18	Rapat-Rapat dan Konsultasi ke Dalam dan Ke Luar Daerah	Meningkatnya Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi	Jambi	400 Orang	904.766.949		400 Orang	995.243.644
1	15	01	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			100%	3.995.400.000		100%	4.287.000.000
1	15	01	02	03	Pembangunan Gedung Kantor	Meningkatnya Kinerja	Jambi	1 Paket	51.240.000		1 Paket	56.364.000
1	15	01	02	05	Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	Bertambahnya Aset/ Barang Inventaris untuk mendukung kelancaran kerja	Jambi	-	400.000.000		1 Paket	400.000.000
1	15	01	02	07	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Kenyamanan, Kelancaran Bekerja dan Pemeliharaan Kantor Jumlah Jenis Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jambi	12 Jenis	765.804.654		12 Jenis	862.750.207

Rancangan Awal RENJA Tahun 2020

1	15	01	02	Pengadaan Mebeleur		Jambi	5 Jenis	70.000.000		24 Jenis	80.000.000
1	15	01	02	Pengadaan Komputer	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	Jambi	22 Unit	290.331.030		22 Unit	349.364.133
1	15	01	02	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	Jambi	1 Paket	192.487.000		1 Paket	242.735.700
1	15	01	02	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Meningkatnya Kinerja Aparatur	Jambi	30 Unit	438.995.744		30 Unit	483.590.231
1	15	01	02	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor		Jambi	1 Total	380.000.000		1 Total	440.000.000
1	15	01	02	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Meningkatkan Kenyamanan dan Kelancaran Kerja	Jambi	3 Jenis	256.541.572		3 Jenis	222.195.729
1	15	01	02	Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	Meningkatkan Kenyamanan dan Kelancaran Kerja						
1	15	01	02	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Meningkatnya kenyamanan dan kelancaran kerja	Jambi	1 Paket	1.000.000.000		1 Paket	1.000.000.000
1	15	01	03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase PNS yang Disiplin		100%	67.348.600		100%	74.083.460
1	15	01	03	02 Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapan	Terciptanya Keseragaman dan Kenyamanan Dalam Bekerja	Jambi	115 Stel	67.348.600		115 Stel	74.083.460
1	15	01	05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur		100%	178.400.585		100%	
1	15	01	05	01 Pendidikan dan Pelatihan Formal	Meningkatnya Wawasan dan Pengetahuan Aparatur	Jambi	92 Orang	178.400.585		92 Orang	
1	15	01		Program Peningkatan Pengembangan system Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tersedianya Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			140.000.000			150.000.000

1	15	01	Nilai Sakip		Jambi		140.000.000		150.000.000		
1	15	01	15	Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan	1. Persentase Penumbuhan UMKM	3%	2.972.800.000	3%	3.168.800.000		
					2. Persentase Peekembangan UMKM	5%		5%			
1	15	01	15	01	Pengembangan UMKM melalui Pemberdayaan Masyarakat di KTM	Meningkatnya keterampilan dan SDM UMKM	Jambi	90 UMKM	60.600.000	99 UMKM	70.000.000
1	15	01	15	02	Penguatan Ekonomi Lokal	1. Meningkatnya Keterampilan dan SDM UMKM. 2. Meningkatnya Kesadaran UMKM untuk mengurus izin Usaha	Jambi	200 UMKM	315.160.000	200 UMKM	345.160.000
1	15	01	15	03	Pemberdayaan dan Pengembangan KSP/USP-Koperasi	1. Tumbuh dan berkembangnya KSP/USP Koperasi berwawasan Gender. 2. Terakomodirnya Kebutuhan Permodalan bagi KSP/USP Koperasi dalam mengakses Sumber Pembiayaan 3. Meningkatnya Keterampilan Pengelola dan Pengawas Internal KSP/USP Koperasi.	Jambi	66 Orang / 2 kali 75 Orang / 1 kali 35 Orang / 2 kali	245.600.000	77 Orang / 2 kali 85 Orang / 2 kali 40 Orang / 2 kali	295.600.000
1	15	01	15	04	Sosialisasi Pembiayaan bagi KUMKM dan LKM	Terfasilitasinya Penerbitan Sertikat Hak Atas Tanah bagi PMK di Kabupaten / Kota	Jambi	66 Orang 450 Orang	250.000.000	66 Orang 450 Orang	298.600.000

1	15	01	15	05	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Koperasi dan UMKM	Termonitor dan terevaluasinya Kinerja KUMKM	Jambi	36 orang 85 Koperasi 45 UMKM	252.548.000		36 orang 90 Koperasi 50 UMKM	270.548.000
1	15	01	15	06	Sosialisasi Pengembangan Penguatan dan Perlindungan Koperasi	1. Meningkatnya Akses Pembiayaan dan Permodalan Bagi Koperasi 2. Meningkatnya Kesadaran Penguatan perlindungan Terhadap Koperasi 3. Meningkatnya Keterampilan dan layanan Usaha 4. Meningkatnya Kualitas Produk dan Perluasan Akses Pasar 5. Meningkatnya Pemahaman Tentang Perundang-undangan	Jambi	110 Kop 110 Kop 110 Kop 110 Kop 110 Kop	348.892.000		110 Kop 110 Kop 110 Kop 110 Kop 110 Kop	388.892.000
1	15	01	15	07	Peningkatan Daya Saing dan UMKM	1. meningkatnya Usaha Koperasi Dalam Rangka Mendukung Usaha Ketahanan pangan 2. Meningkatnya Usaha Koperasi 3. Meningkatnya Kualitas SDM Koperasi	Jambi	110 Kop 110 Kop 110 Kop	1.100.000.000		110 Kop 110 Kop 110 Kop	-
1	15	01	15		Pelatihan Pengelolaan Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil				1.500.000.000			1.500.000.000

1	15	01	16	Program Peningkatan Daya Saing KUKM	Persentase Produk yang Memenuhi Standard		2%	4.644.356.000		2%	4.859.137.500
1	15	01	16	01	Pengembangan Produk Unggulan	Berkembangnya Desain serta terciptanya Diversifikasi Produk	Jambi	150 UMKM	549.780.000	150 UMKM	641.410.000
1	15	01	16	02	Pengembangan UMKM melalui Peningkatan Teknologi	Meningkatnya Kualitas Produksi dan SDM KUMKM	Jambi	44 UMKM	588.030.000	44 UMKM	617.431.500
1	15	01	16	03	Bimbingan Teknis Pengelolaan Koperasi	1. Meningkatkan Kinerja Pengawas / Pengurus / Pengelola Koperasi 2. Berkembangnya wawasan dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi 3. Meningkatnya SDM Pengurus / Pengelola Koperasi dalam menyusun Laporan keuangan 4. Meningkatnya Tertib Administrasi Organisasi dan Usaha Koperasi	Jambi	75 Orang 75 Orang 100 Orang 100 Orang	573.296.000	75 Orang 75 Orang 100 Orang 100 Orang	573.296.000
1	15	01	16	04	Sosialisasi HKI dan Label Halal bagi UMKM	Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi HKI dan Produk Halal Kepada UMKM dan Aparat	Jambi	200 UMKM	467.250.000	200 UMKM	486.000.000
1	15	01	16	05	Pengembangan Kemitraan	Meningkatnya Jumlah UMKM yang melaksanakan program kemitraan	Jambi	150 UMKM	399.000.000	150 UMKM	399.000.000

1	15	01	16	06	Bimbingan Teknis KUMKM	Meningkatnya SDM dan Daya Saing KUMKM	Jambi	250 UMKM	400.000.000		250 UMKM	430.000.000
1	15	01	16	07	Pendampingan Penerapan Teknologi Tepat Guna	Meningkatnya Kualitas Produksi dan SDM KUMKM	Jambi	150 UMKM	400.000.000		250 UMKM	430.000.000
1	15	01	16	08	Pemberdayaan UMKM Melalui Pendekatan One Village One Product OVOP	Terciptanya Pemberdayaan UMKM Melalui Pendekatan OVOP	Jambi	100 Orang	282.000.000		150 Orang	282.000.000
1	15	01	16	09	Penyelenggaraan Promosi Produk KUMKM Tingkat Nasional, Regional dan Luar Negeri	Meningkatnya jaringan pemasaran produk UMKM dan Pendapatan UMKM	Jambi	35 UMKM	985.000.000		40 UMKM	1.000.000.000
1	15	01	17		Program Peningkatan Penguatan Usaha Koperasi	Persentase Koperasi Berkualitas			2.070.000.000			2.144.900.000
1	15	01	17	01	Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan Koperasi	1. Meningkatnya peran dan Pemahaman Perkoperasian bagi Pembina dan Gerakan Koperasi	Jambi	300 Orang / 1 kali	693.206.000		300 Orang / 1 kali	719.206.000
						2. Meningkatnya Pemahaman Tentang Koperasi bagi Kelp. Usaha Bersama & Kel. Masyarakat		25 Orang / 9 kali			25 Orang / 10 kali	

		3. Meningkatnya Peran Kelembagaan Koperasi bagi Pembina dan Gerakan Koperasi/Instansi Terkait		30 Orang / 9 kali			30 Orang / 9 kali				
		4. Terlaksananya Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi bagi Koperasi Berkualitas		24 Koperasi / 1 kali			24 Koperasi / 1 kali				
1	15	01	17	02	Pemberdayaan dan Penguatan Usaha Koperasi	1. Meningkatnya Peran Pengurus / Pengelola Koperasi dalam meningkatkan kinerjanya. 2. Meningkatnya Partisipasi Anggota Koperasi. 3. Meningkatnya dan berkembangnya Manajemen Usaha Koperasi.	Jambi	30 Orang / 8 Kab/Kota	280.902.000	30 Orang / 8 Kab/Kota	280.902.000
								30 Orang / 4 Kab/Kota			
								33 koperasi & Pembina / 2 Kali			

		4. Meningkatnya Sumber Daya Manusia Pengurus / Pengelola Koperasi.		12 Koperasi / 1 kali			12 Koperasi / 1 kali				
		5. Menguatnya Kualitas Usaha Koperasi.		70 Koperasi pembina & instansi terkait / 1 kali			70 Koperasi pembina & instansi terkait / 1 kali				
1	15	01	17	03	Bimbingan Teknis KSP/USP-Koperasi	Tumbuh dan berkembangnya Koperasi / USP Koperasi di Kabupaten/Kota	Jambi	99 Orang / 11 Kab-Kota	324.805.680	121 Orang / 11 Kab-Kota	324.805.680
								330 KSP/USP-Kop Se-provinsi Jambi		440 KSP/USP-Kop Se-provinsi Jambi	
								84 Orang Se-Propinsi Jambi		84 Orang Se-Propinsi Jambi	
1	15	01	17	04	Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Meningkakan Kualitas Kelembagaan dan usaha	Jambi	20 Koperasi Primer/	257.100.000	20 Koperasi Primer/	266.000.000

Rancangan Awal RENJA Tahun 2020

		Koperasi		Sekunder Tingkat Provinsi			Sekunder Tingkat Provinsi				
				55 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota			55 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota				
1	15	01	17	05	Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Meningkatnya Kesehatan Usaha Simpan Pinjam Koperasi	Jambi	20 Koperasi Primer/ Sekunder Tingkat Provinsi	298.614.320	20 Koperasi Primer/ Sekunder Tingkat Provinsi	298.614.320
								55 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota		55 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota	
1	15	01	17	06	Penerapan Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan Koperasi	Meningkatnya Kesadaran Koperasi Dalam Memenuhi Peraturan Perkoperasian	Jambi	20 Koperasi Primer/ Sekunder Tingkat Provinsi	215.372.000	20 Koperasi Primer/ Sekunder Tingkat Provinsi	255.372.000
								55 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota		55 Koperasi Primer Tingkat Kab / Kota	
TOTAL									16.089.992.201		17.106.817.373

BAB IV PENUTUP

Rancangan Awal Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi Tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan yang penting dipedomani untuk memberikan arah bagi pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2020 di lingkup Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi, guna mendukung tercapainya target pembangunan daerah Tahun 2020 yang tercantum dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2020. Rancangan Awal Renja Dinas Koperasi, UKM Tahun 2020 berpedoman pada Renstra Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi tahun 2016-2021, telah memuat hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya, memuat permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Koperasi, UKM dalam pelaksanaan program dan kegiatan, serta telah mengakomodir usulan program dan kegiatan yang berasal dari masyarakat. Optimalisasi dalam pelaksanaan isi Renja merupakan hal penting yang perlu diupayakan dalam rangka mewujudkan kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan kewenangan urusan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang diemban oleh Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi sebagai salah satu OPD di lingkup Pemerintah Provinsi Jambi. Oleh karena itu, sangat diharapkan adanya dukungan dari seluruh pihak yang terkait dengan pelaksanaan isi Rancangan awal Renja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jambi. Semoga Rancangan Renja Dinas Koperasi, UKM Tahun 2020 ini dapat dijadikan acuan bagi seluruh pemangku kepentingan terkait, sehingga diharapkan dapat tercapai tujuan pembangunan daerah Provinsi Jambi tahun 2020. Akhirnya, ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan dokumen ini.

Ditetapkan di: Jambi
Tanggal : Februari 2019

Kepala Dinas,

HAMDAN, SH. M.Si
Pembina TK.I
NIP. 19630421 198503 1 008